

**Representasi Kehidupan Setelah Kematian Dalam Video
Musik “Gala Bunga Matahari”: Analisis Semiotika
Roland Barthes**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1
(S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Periklanan (Advertising)



Oleh :

MEUTIA NURILMI TRIJAYANTI

07031382126275

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**REPRESENTASI KEHIDUPAN SETELAH KEMATIAN
DALAM VIDEO MUSIK “GALA BUNGA MATAHARI”:
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

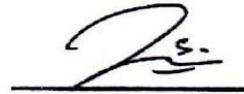
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**MEUTIA NURILMI TRIJAYANTI
07031382126275**

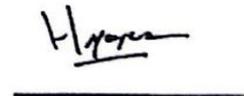
Pembimbing I

**Krisna Murti, S.I.Kom, M.A.
NIP. 198807252019031010**



Pembimbing II

**Harry Yoesunandar, S.IP.,
M.I.Kom
NIP. 197905312023211604**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
REPRESENTASI KEHIDUPAN SETELAH KEMATIAN
DALAM VIDEO MUSIK “GALA BUNGA MATAHARI”:
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

SKRIPSI

Oleh:

MEUTIA NURILMI TRIJAYANTI

07031382126275

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 15 Mei 2025

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031091

Ketua

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Anggota

Krisna Murti, S.I.Kom., MA

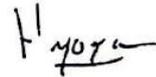
NIP. 198807252019031010

Anggota

Harry Yopsunandar, S.IP., M.I.Kom

NIP. 197905312023211004

Anggota



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.

NIP. 196601221990031004.



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M/ Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meutia Nurilmi Trijayanti
NIM : 07031382126275
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 14 Maret 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Kehidupan Setelah Kematian dalam
Video Musik “Gala Bunga Matahari”: Analisis
Semiotika Roland Barthes

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 April 202
Yang membuat pernyataan,



Meutia Nurilmi Trijayanti
NIM.07031382126275

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tumbuh dalam diam, seperti bunga yang menunggu musimnya datang”

- Meutia Nurilmi Trijayanti

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan terutama kepada orang tua saya tercinta, Bunda dan Papa yang sudah senantiasa mendukung segala pilihan saya, untuk kedua kakak perempuan saya, dan tidak lupa untuk diri saya sendiri yang senantiasa sudah mampu berjuang hingga tahap ini, serta untuk kampus tercinta dan teman-teman saya yang berada di dalamnya.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Representasi Kehidupan Setelah kematian dalam Video Musik "Gala Bunga Matahari". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi kehidupan setelah kematian dalam video musik Gala Bunga Matahari karya Sai Priski, menggunakan metodologi kualitatif, yang memandang objek secara dinamis berdasarkan konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap fenomena yang diamati. Metode yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes, yang menganalisis makna tanda melalui tiga tahap, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan juga kajian budaya media, hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini akan melihat kematian melalui kacamata budaya populer. Melalui pendekatan media visual, analisis difokuskan pada 4 scene yang menggambarkan pengalaman emosional dua tokoh utama pria tua dan Gempi dalam menghadapi kematian dan kehidupan setelahnya. Bunga matahari muncul sebagai simbol sentral yang merepresentasikan cinta abadi, kesetiaan, dan harapan, menjadi penghubung antara dunia yang ditinggalkan dan dunia setelah kematian. Video musik ini menampilkan narasi visual tentang bagaimana kedukaan, kehilangan, dan kematian dapat dijalani dengan damai dan penuh makna, menantang stigma masyarakat yang sering memandang kematian sebagai hal yang menyeramkan. Visualisasi planet asing berwarna abu-abu, transformasi usia tokoh, serta penggunaan warna dan simbol memperkuat makna bahwa kehidupan setelah kematian bukan akhir, melainkan kelanjutan dari cinta dan kenangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa video musik sebagai produk budaya populer memiliki potensi besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu-isu eksistensial, seperti kematian, serta menawarkan perspektif baru yang lebih humanis dan penuh harapan.

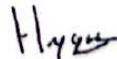
Kata Kunci: Bunga Matahari, Budaya Populer, Duka, Kehidupan Setelah Kematian, Harapan, Representasi, Simbol Visual, Video Musik

Pembimbing I



Krisna Murti, S.I.Kom., M.A.
NIP. 198807252019031010

Pembimbing II



Harry Yegunandar, S.IP., M.I.Kom.
NIP. 197905312023211004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP/196406061992031001

ABSTRACT

This research is titled "The Representation of Life After Death in the Music Video 'Gala Bunga Matahari'". It aims to examine how life after death is represented in the music video by Sal Priadi through a qualitative approach, which views the subject dynamically based on interpretative construction and the observed phenomenon. The study employs Roland Barthes' semiotic analysis, which explores the meaning of signs through three stages: denotation, connotation, and myth. Cultural media studies are also utilized as a supporting framework, since the research explores death through the lens of popular culture. The analysis focuses on four key scenes that depict the emotional experiences of the two main characters—an elderly man and a child named Gempi—as they face death and life beyond. The sunflower emerges as a central symbol representing eternal love, loyalty, and hope, serving as a bridge between the earthly realm and the afterlife. The music video presents a visual narrative of how grief, loss, and death can be experienced peacefully and meaningfully, challenging the societal stigma that often associates death with fear and darkness. Elements such as the gray-toned alien planet, the characters' age transformation, and the symbolic use of color reinforce the notion that life after death is not an end, but a continuation of love and memory. This study reveals that music videos, as products of popular culture, hold significant potential in shaping public perception of existential themes like death, offering a more humanistic and hopeful perspective.

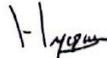
Keywords: Grief, Life After Death, Hope, Music Video, Popular Culture Representation, Sunflower, Visual Symbolism

Advisor I



Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
NIP. 198807252019031010

Advisor II



Harry Yoganandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 197905312023211004

Head of Communication Departement



Dr. Muhamad Hani Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang sudah memberikan saya kesehatan dan kesempatan, sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Representasi Kehidupan Setelah Kematian Dalam Video Musik Gala Bunga Matahari”**. Adapun tujuan pembuatan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Ilmu Komunikasi. Pembuatan skripsi ini juga bertujuan menambah wawasan mengenai cara merepresentasikan sesuatu melalui metode semiotika dalam konteks budaya populer bagi para penulis dan pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini:

1. Allah SWT, dengan segala nikmat sehat dan berkah yang sudah diberikan kepada penulis, sehingga mampu melanjutkan skripsi ini dengan semangat dan tanggung jawab penuh
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berkuliah di Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berkuliah di fakultas ini.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menjadi salah satu mahasiswa di jurusan ini.

5. Seluruh jajaran dosen beserta staf program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Mba Maretha selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu membantu peneliti dalam segala urusan yang berkaitan dengan administrasi jurusan.
7. Kedua orang tua saya, yang sudah mendoakan agar pengerjaan skripsi ini terus lancar tanpa hambatan, serta support kepada saya untuk mengerjakan skripsi di kafe manapun demi anaknya terhindar dari rasa bosan dan jenuh. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT, serta panjang umur, dan sehat selalu
8. Kedua kakak perempuan kandung saya, beserta anak-anak mereka yang menjadi keponakan saya, mereka senantiasa selalu memberi semangat serta hiburan selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga saya tidak terlalu jenuh dalam proses pengerjaan
9. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., M.A, selaku Dosen Pembimbing 1 saya yang sudah banyak membantu dan memberikan saran dalam pengerjaan skripsi ini
10. Bapak Harry Yogsunandar, S.IP ., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing 2 saya yang juga sangat banyak membantu proses pembuatan skripsi ini, mulai dari judul hingga isinya
11. Sal Priadi, musisi yang sudah menciptakan lagu Gala Bunga Matahari, beserta semua rekan tim produksinya, sehingga mampu menghasilkan video musik yang menjadi bahan penelitian skripsi saya, terimakasih banyak atas karya yang luar biasa indah ini
12. Terkhusus dua teman dekat saya yang bernama Fadiah Isnaini dan

Berliansyah Umari, mereka teman satu perjuangan dalam mengerjakan skripsi ini diberbagai *coffee shop* Palembang, mereka tempat saya berkeluh kesah mengenai penelitian ini, terimakasih sudah mau susah senang bersama

13. Putri Azzahra dan Nikita Fitri, selaku teman saya sedari SMA yang selalu memberi semangat dan hiburan di kala saya jenuh dengan proses skripsi ini

14. Regina Patricia, salah satu teman kelas periklanan saya, dan juga menjadi rekan magang, sehingga sekarang berproses bersama dalam mengerjakan skripsi

15. Salah satu orang yang tidak bisa saya sebut namanya, dia orang yang pernah singgah di hidup saya, walaupun dia tidak menemani proses pengerjaan skripsi ini, tetapi dia yang sudah memberikan saran dari judul video musik yang menjadi bahan penelitian saya sekarang, di manapun dia berada, saya hanya ingin mengucapkan terimakasih banyak

16. Naisya, Zahra, Ruth, Dila, Tantri, yang selalu memberi semangat dan motivasi, terimakasih sudah menjadi teman satu kelas dan teman seperjuangan dari maba hingga sekarang menjadi mahasiswa akhir

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang mampu membantu memperbaiki dan menyempurnakan isi dari skripsi ini di masa mendatang.

Palembang, 19 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.2 Komunikasi	16
2.2.1 Pengertian Komunikasi	16
2.2.2 Komunikasi Media Massa	17
2.3 Kehidupan dan Kematian	19
2.4 Kajian Budaya Media	21
2.5 Representasi.....	29
2.6 Analisis Semiotika.....	31
2.7 Kerangka Teori	33
2.8 Kerangka Pemikiran	35
2.9 Penelitian Terdahulu	36
BAB III	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Definisi Konsep.....	41

3.2.1 Representasi	41
3.2.2 Kehidupan dan Kematian	41
3.2.3 Video Musik	42
3.2.4 Analisis Semiotika	42
3.3 Fokus Penelitian	43
3.4 Unit Analisis	44
3.5 Unit Observasi	44
3.6 Sumber Data	44
3.6.1 Data Primer	44
3.6.2 Data Sekunder	45
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.7.1 Dokumentasi	45
3.7.2 Studi Pustaka	45
3.8 Teknik Keabsahan Data	46
3.9 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	48
4.1 Profil Sal Priadi	48
4.2 Profil Lagu Gala Bunga Matahari	49
4.3 Profil Sutradara Video Musik Gala Bunga Matahari	54
4.4 Profil Produser Video Musik Gala Bunga Matahari.....	56
4.5 Profil Pemeran MV Gala Bunga Matahari	57
4.5.1 Gempita Nora Marten	57
4.5.2 Landung Simatupang	59
4.5.3 Alvaro Bustomi	62
BAB V	64
5.1 Uraian Analisis Semiotika Roland Barthes	64
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Semiotika Roland Barthes	65
5.2.1 Scene Kehidupan Setelah Kematian dalam MV Gala Bunga Matahari	65
5.2.2 Scene Kehidupan Setelah Kematian dalam MV Gala Bunga Matahari	70
5.2.3 Scene Kehidupan Setelah Ditinggal Mati dalam MV Gala Bunga Matahari	76
5.3 Uraian Kehidupan Setelah Kematian Pada <i>Scene</i> MV Gala Bunga Matahari	87

BAB VI	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Scene</i> bunga matahari	3
Gambar 1. 2 <i>Scene</i> kehidupan setelah kematian	4
Gambar 2. 1 Peta Roland Barthes.....	34
Gambar 4. 2 Cover MV Gala Bunga Matahari	49
Gambar 4. 3 Aco Tenriyagelli Sebagai Sutradara MV Gala bunga Matahari	54
Gambar 4. 4 Ajish Dibyo Sebagai Produser MV Gala Bunga Matahari.....	56
Gambar 4. 5 Pemeran MV Gala Bunga Matahari, Gempita Nora Marten.....	57
Gambar 4. 6 Pemeran MV Gala Bunga Matahari, Landung Simatupang.....	59
Gambar 4. 7 Pemeran MV Gala Bunga Matahari, Alvaro Bustomi.....	62

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Table 2. 2 Kerangka Pemikiran Peneliti.....	36
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian (sumber: Dibuat Peneliti, 2024)	44
Table 4. 1 Cast dalam MV Gala Bunga Matahari	52
Table 4. 2 Tim Produksi dalam Lagu dan Mv Gala Bunga Matahari	53
Table 4. 3 Penghargaan dan Nominasi pada Lagu Gala Bunga Matahari.....	54
Table 4. 4 Filmografi Sutradara Aco Tenriyagelli.....	55
Table 4. 5 Filmografi Produser Ajish Dibyo	57
Tabel 5.2. 1 Scene Kehidupan Setelah Kematian dalam MV Gala Bunga Matahari	67
Tabel 5.2. 2 Scene Kehidupan Setelah Kematian dalam MV Gala Bunga Matahari	73
Tabel 5.2. 3 Scene Kehidupan Setelah Ditinggal Mati dalam MV Gala Bunga Matahari	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua orang tidak akan pernah siap ketika ditinggal pergi oleh orang terkasih. Hal yang meskipun sudah diantisipasi, namun tetap membawa kesedihan yang mendalam bagi yang mengalaminya. Tidak mudah menjalani kehidupan setelah ditinggalkan oleh orang terkasih karena, hal ini tidak hanya tentang kepergian fisik, tetapi juga tentang kehilangan suatu kehadirannya, kenangan, bahkan kehangatan yang sudah menjadi bagian penting dalam hidup seseorang. Ada berbagai macam cara untuk mengatasi atau menghadapi rasa kehilangan setelah ditinggal pergi oleh seseorang. Tergantung pada setiap individu, bagaimana cara mereka melakukan suatu tindakan melalui pengalaman yang mereka miliki. Beberapa mungkin menemukan pelipur lara dengan cara berbagi cerita tentang perasaannya kepada orang-orang terdekat, ada juga yang mungkin melakukan meditasi atau mendoakan orang yang sudah pergi. Bahkan banyak yang mengekspresikannya dengan menciptakan karya seni atau melakukan sesuatu yang disukai agar menjadi bentuk penghormatan sekaligus terapi emosional. Pada akhirnya, proses ini menjadi perjalanan untuk menemukan makna baru dalam hidup dan tetap melanjutkan hidup dengan kekuatan yang dimiliki dari suatu kenangan dan cinta yang akan tetap abadi.

Kehidupan dan kematian merupakan topik yang selalu menjadi bagian dari narasi filosofi, agama, dan budaya. Masyarakat Indonesia sudah terbiasa hidup ditengah-tengah mitos kematian karena keberagaman budaya, agama, dan tradisi

dari berbagai daerah. Pada pandangan masyarakat, agama dan budaya dianggap menjadi satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Melalui pemahaman ini, kedua aspek tersebut sering kali saling mempengaruhi di mana praktik-praktik budaya dan agama menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Mitos tidak hanya disampaikan melalui lisan ataupun tulisan, mereka juga dapat disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti kombinasi verbal dan nonverbal. Hal ini terlihat dalam fotografi, lukisan, film, komik, dll, bahkan visualisasi video musik yang semuanya dapat digunakan dalam penyampaian pesan (Sobur, 2023). Maka dari itu, dengan tergabungnya antara ajaran agama yang bercampur dengan tradisi lokal dalam konteks yang lebih luas, bisa dikatakan sebagai mitos karena, merujuk pada kepercayaan yang berkaitan dengan alam semesta, kehidupan, dan kematian yang bersifat simbolis, yang menjelaskan realitas tersebut sulit dipahami oleh manusia.

Pada video musik “Gala Bunga Matahari” menggambarkan beberapa visualisasi yang mampu dimaknai secara konstruksi sosial. Pada menit ke 01:02 digambarkan bunga matahari yang tiba-tiba hadir dipekarangan rumah. Menggambarkan bahwa seseorang yang sudah pergi datang dalam wujud yang berbeda dengan cara hadir dalam bentuk tumbuhan, dengan itu bunga matahari bisa dikatakan sebagai suatu lambang harapan karena, mampu menjadi suatu perantara komunikasi non-verbal antara dua dunia, sekaligus, mengingatkan untuk terus mendoakannya. Berikut gambaran dari bunga matahari yang hadir dan

menjadibentuk komunikasi antara 2 alam yang digambarkan oleh Sal Priadi pada video musiknya.



Gambar 1. 1 *scene* bunga matahari

Sumber : *Youtube @SalPriadi*

Pada menit 03:40 digambarkan pria tua meninggal dunia dan bertemu lagi dalam wujud menjadi pria muda yang berbahagia dan memeluk sosok istrinya yang di visualisasikan oleh Gempi di planet yang direpresentasikan sebagai surga atau tempat dimana jiwa-jiwa yang telah meninggal pergi, menjadi tempat pertemuan seseorang di kehidupan setelah kematian mereka. Melalui gambaran dari planet yang mempertemukan dua jiwa yang kembali hidup setelah kematiannya, menjadi sebuah simbol harapan bahwa kita akan bertemu lagi dengan orang-orang yang dicintai di suatu tempat yang lebih baik. Representasi ini menggabungkan elemen simbolis yang berkaitan dengan harapan akan kehidupan yang lebih baik setelah fase kematian. Berikut gambaran dari sosok yang kembali muda setelah meninggal dunia yang digambarkan Sal Priadi melalui video musik yang berhasil menciptakan visual yang indah dan penuh makna.



Gambar 1. 2 *scene* kehidupan setelah kematian

Sumber : *Youtube @SalPriadi*

Menurut McDonald, budaya populer dapat diartikan sebagai kekuatan yang berkembang dan meruntuhkan batas-batas lama, tradisi, dan preferensi pribadi, serta mengaburkan berbagai perbedaan yang ada. Bisa dikatakan, budaya populer ini menciptakan keseragaman dalam cara berperilaku dan berpikir. Orang-orang yang dari berbagai macam latar belakang dan identitas dapat disatukan melalui pengalaman bersama dalam mengonsumsi produk budaya yang sama, seperti musik, film, dan media sosial. Budaya ini, mendorong masyarakat untuk lebih terbuka pada hal-hal yang baru, mengurangi jarak antara generasi dan kelas sosial, serta membawa nilai global yang lebih universal atau umum, dalam (Fitryarini, 2023).

Maka dari itu, kajian budaya media sebagai bagian dari budaya populer yang menjadi pendekatan yang kritis dalam memahami media yang membentuk isu-isu sosial, budaya, dan termasuk kematian. Analisis diskursif ini digunakan untuk menggali bagaimana tema kematian dieksplorasi dalam budaya populer melalui media (Ida, 2022). Setiap kelompok sosial memiliki cara tertentu untuk merayakan, mengenang dan memberikan penghormatan terhadap orang yang sudah meninggal, dengan mengadakan beberapa upacara sosial atau slametan pada budaya Jawa. Kegiatan tersebut juga dilakukan untuk mempererat ikatan sosial dan

budaya antar mereka. Jika dilihat melalui konteks sosial budaya, Indonesia memiliki beberapa macam budaya dalam suatu perayaan acara kematian.

Menurut (Ulandari, 2019) ada beberapa perayaan kematian, salah satunya dari Bali, yang dimana ada upacara ngaben yang merupakan suatu proses kremasi jenazah yang tujuannya untuk mensucikan roh untuk melanjutkan perjalanan hidup ke kehidupan selanjutnya. Upacara ini dilaksanakan setelah kematian jika yang meninggal berasal dari kasta tertinggi. Untuk kasta rendah, jenazah dikuburkan terlebih dahulu dan akan digali kembali saat upacara dimulai. Proses ngaben ini berlangsung beberapa hari, puncaknya ialah pembakaran jenazah dan keranda yang berbentuk lembu atau vihara, karena biaya yang cukup tinggi, bagi keluarga yang kurang mampu sering kali mengadakan upacara ini secara kolektif dengan keluarga besar.

Kemudian pada trunyan Bali, yang dilakukan di desa-desa oleh suku di Bali, dimana orang meninggal tidak dikubur atau dibakar tetapi, jenazah diletakkan di bawah pohon taru menyan dan hanya ditutupi dengan sungkup bambu. Sekitar jenazah, ditempatkan beberapa perlengkapan milik mendiang. Meskipun demikian, tempat tersebut tidak mengeluarkan bau busuk, karena diyakini pohon taru menyan yang menaungi jenazah memiliki kekuatan untuk menghilangkan bau yang biasanya timbul karena mayat-mayat yang diletakkan di sana.

Tradisi Jawa Timur yaitu brobosan, yang dilakukan dengan jalan mondar-mandir tiga kali di sekitar jenazah yang diangkat tinggi. Ritual ini dilakukan sebelum jenazah dibawa ke pemakaman, dengan tujuan untuk menghormati dan mengambil berkah atau tuah dari orang yang sudah meninggal. Tuah tersebut

diyakini berupa umur panjang, ilmu, atau kemakmuran, yang akan diteruskan kepada anggota keluarga yang melaksanakan brobosan. Jika yang meninggal anak-anak, tradisi ini tidak akan dilakukan, karena dianggap tidak sesuai dengan usia mereka. Brobosan ini mencerminkan penghormatan dan harapan akan suatu berkah yang dapat menjadi manfaat bagi keluarga yang telah ditinggalkan.

Budaya tinggi biasanya mengikuti nilai moral dasar yang diterima dalam masyarakat. Jika budaya tinggi mendukung nilai-nilai tersebut, maka budaya populer awalnya berperan sebagai bentuk perlawanan terhadap kemapanan, memberi pilihan lain untuk masyarakat yang sedang berubah. Seiring berjalan waktu, budaya populer menjadi penghubung berbagai kelompok dalam masyarakat yang terpisah karena kelas dan status sosial, dengan itu dapat menyatukan mereka dalam satu komunitas besar yang terhubung melalui dunia maya. Semua masyarakat dapat terhubung dengan hadirnya budaya populer ini (Fitryani, 2023)

Hal ini dapat menunjukkan bagaimana kematian bisa menjadi titik untuk merayakan kehidupan dan memperkuat kebersamaan. Kematian atau kepergian pada jaman sekarang tidak hanya dilihat melalui kaca mata tradisi budaya atau ritual keagamaan, tetapi bisa juga melalui budaya populer yang berkembang dalam media *modern*, seperti video musik, film, dan permainan video. Pada kajian budaya media, kematian sering diangkat sebagai tema yang melibatkan berbagai interpretasi baik secara emosional, filosofis, maupun sosial. Pada fenomena ini, mencerminkan bagaimana media populer, termasuk video musik berperan dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu kematian, serta bagaimana budaya populer mengontekstualisasikan kematian dalam narasi yang lebih luas. Pada hal ini,

kematian bisa dilihat sebagai konsep yang bisa bertahan dalam ingatan dan tidak hanya terikat pada waktu atau ruang.

Maka dari itu, sebagai bentuk ekspresi budaya, media populer menyediakan ruang baru dalam mengeksplorasi dan memahami kematian dalam cara yang lebih kompleks dan lebih personal. Tidak hanya melalui tradisi budaya atau ritual yang telah mapan. Pada kajian budaya media, kematian dalam budaya populer seringkali di pandang sebagai konstruksi sosial yang mengubah nilai-nilai dalam masyarakat. Seperti dalam era digital, kematian tidak hanya dipandang melalui ritual atau tradisi yang telah ada, tetapi juga melalui cara baru untuk memperingati dan mengenang orang yang telah meninggal.

Pada video musik, kematian sering digunakan sebagai simbol untuk menggambarkan perasaan kehilangan, perjuangan emosional, atau bahkan sebagai alat untuk menceritakan kisah yang lebih besar tentang kehidupan dan kematian. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti video musik “Gala Bunga Matahari” karena, video musik ini menggambarkan suatu kepergian atau kehilangan secara damai dengan cara yang unik dan penuh dengan simbolisme, yang mencerminkan perubahan dalam bagaimana suatu kematian bisa dilihat melalui beberapa elemen visual dan simbolisme yang muncul dalam video tersebut.

Menurut analisis dari peneliti, penggambaran bunga matahari pada video musik tersebut, suatu simbol yang menjadi jembatan dalam berkomunikasi antar 2 dunia untuk mengingatkan dan mendoakan orang yang sudah tiada. Hidup akan terus berjalan walaupun sudah ditinggalkan orang terkasih, dengan cara Sal menggambarkan bahwa keadaan kembali muda setelah meninggal dan bertemu

kembali kepada orang tercinta dalam bentuk muda. Hal ini dapat diartikan jika setelah meninggal, kita akan tetap bertemu lagi di dimensi yang lain. Maka dari itu kematian atau kepergian seseorang bukan suatu akhir dari fase kehidupan, melainkan pertemuan selanjutnya dalam bentuk dan keadaan yang berbeda. Fase yang digambarkan dalam video musik ini menjelaskan bahwa kematian tidak hanya menjadi akhir, tetapi juga sebagai bagian dari perjalanan emosional yang lebih besar, yang menggugah perasaan *audiens* untuk merenungkan hidup dan hubungan mereka.

Pada kebanyakan karya budaya populer, kematian seringkali digambarkan secara dramatis, penuh kekerasan, dan ketegangan sosial. Berbeda dengan video musik ini yang lebih menggambarkan sebuah perpisahan yang tenang dan penuh kedamaian, dan bersifat alami terlepas dari konflik, menciptakan perasaan penerimaan dan ketenangan bagi *audiens* yang menontonnya. Video musik ini dapat dianggap mencerminkan pandangan di mana kematian tidak dilihat sebagai akhir yang tragis, tetapi sebagai sebuah kedamaian dan kepergian yang penuh dengan ketenangan.

Perkembangan teknologi mempengaruhi perubahan budaya, khususnya dalam dunia seni. Para Musisi kini sudah dapat menuangkan ide-ide kreatif tidak hanya melalui lagu, tetapi juga melalui visualisasi dalam bentuk video musik. Adapun bentuk dari video musik terdiri atas serangkaian potongan gambar dan disusun selaras dengan musik tersebut, kemudian disesuaikan dengan durasi lagu tersebut. Menurut (Effendy, 2002), elemen visual dirancang untuk mendukung dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan dari musik (Amalia, Kristanto, & Waluyo, 2022).

Menurut (Djohan, 2009), seorang Musisi harus memiliki keterampilan secara teknis agar bisa mengekspresikan berbagai macam emosi melalui sebuah karya musik yang diciptakannya (Nasution, Azhari, Sazali, & Dalimunthe, 2022). Penggabungan audio dan visual pada video musik, memungkinkan seniman dari musisi mengekspresikan emosi dan menyampaikan pesan lebih dalam kepada *audiens*. Adanya *platform* media sosial, video musik dapat dengan mudah menjadi viral, sehingga memperluas jangkauan dan dampaknya. *Audiens* cenderung berbagi video menarik atau menginspirasi yang membuat sebuah video musik mendapatkan perhatian lebih luas. Melalui video musik yang mampu mencerminkan budaya dan gaya hidup tertentu, dapat memengaruhi cara *audiens* melihat diri sendiri dan lingkungan disekitar yang seringkali menjadi cerminan dari isu-isu sosial dan budaya yang relevan. Terciptanya suatu tren atau tantangan yang mendorong banyak orang untuk melihat dan mendengarkan video musik tersebut, *audiens* tidak hanya melihatnya sebagai sarana hiburan saja, tetapi menjadi bagian dari budaya populer yang dapat menginspirasi kreativitas dan memperkuat identitas kolektif di antara para pendengarnya.

Salmantyo Ashrizky Priadi atau dikenal sebagai Sal Priadi merupakan salah satu musisi yang berasal dari Indonesia. Sal Priadi sudah memasuki *chart* musik Indonesia dan memiliki jumlah angka *streaming* yang tinggi. Salah satu lagunya yang viral dan *trending* ialah “Gala Bunga Matahari”, yang merupakan bagian dari album keduanya yang bernama *Markers And Such Pens*. Menurut laporan dari detikPop 2024, lagu “Gala Bunga Matahari” dinominasikan untuk dua kategori AMI *Awards* 2024, karya produksi terbaik dan video musik terbaik (Anggraini, 2024). Lagu yang diciptakan Sal Priadi ini rilis pada tanggal 14 Juni 2024 yang

langsung viral diberbagai *platform* media. Video musik ini mencuri perhatian warganet Indonesia, dan mendapat *trending* #1 sejak dipublikasikan pada tanggal 8 Agustus 2024, serta telah menembus 33 juta lebih penonton pada *platform Youtube*, dan diputar lebih dari 87 juta kali di *Spotify*.

Sal Priadi menciptakan video musik “Gala Bunga Matahari” dengan memasukkan beberapa simbol alam di dalamnya. Pada wawancara melalui *Youtube @OfficialNews*, Sal Priadi mengatakan bahwa lagu ini menceritakan tentang mengenang orang terkasih yang sudah pergi dan yang terpenting hidup harus tetap berjalan sebaik-baiknya selain mendoakan dan merindukan. Sal Priadi juga mengatakan alasan memakai simbol bunga matahari dalam video musiknya karena, bunga matahari sangat jarang ditemukan dipekarangan rumah orang-orang, sehingga bisa dimaknai dalam video musik tersebut, jika tiba-tiba ada bunga yang muncul terang benderang, itu merupakan pertanda seorang terkasih yang sedang hadir dalam bentuk yang lain. Lagu ini di produseri oleh Rivan kabualdi dan Gala Yudha Tama. Salah satu produsernya yang bernama Gala memiliki kisah yang kurang lebih sama atas kepergian dan kedukaan. Maka dari itu Sal menyematkan nama Gala karena ia mengatakan, bahwa kisah dari Gala Yudha Tama merupakan kisah untuk orang lain juga. Selain itu, Sal juga membayangkan pada Met Gala 2024 yang diadakan dengan konsep banyak baju warna-warni, ia seperti melihat ada suatu peristiwa di atas sana ketika mereka berkumpul dengan semua keunikannya. Sal juga mengatakan bahwa seseorang harus mempunyai pengalaman lain selain mendengarkan musik saja, yakni melalui video musik juga. Selain terinspirasi dari kisah prodsernya, Sal juga mengatakan dalam *Youtube @PodkesmasChannel*, ia terinspirasi juga dengan kisah hidupnya yang sudah

ditinggal beberapa orang terkasih dan hewan peliharaannya. Sal mengaku sedih tetapi dengan adanya lagu ini, ia berpesan bahwa ketika ditinggal seseorang pergi untuk selamanya, tidak boleh terus-terusan berduka karena, orang yang meninggal juga berharap kita tetap melanjutkan hidup dengan baik di dunia. Pada *Youtube* @gostagecom, Sal Priadi mengatakan bahwa, dalam lirik lagu “Gala Bunga Matahari” ada penggambaran dari surga yang berkaitan dengan kitab dan menceritakan tentang sosok yang kembali muda lagi, serta sungai yang dilintasi air susu, hal ini tidak hanya merujuk pada Islam tapi dari beberapa konten-konten yang mencertiakan penggambaran dari surga dengan cara yang hampir sama. Keberadaan video musik ini mampu memberikan pengalaman lain yang membuat mereka para penonton bisa mempunyai visualisasi terhadap hal tersebut.

Penelitian ini berkaitan dengan komunikasi media massa karena, proses penyampaian informasi kepada *audiens* ini melalui bentuk media. Menurut DeFleur dan Dennis, menjelaskan bahwa komunikasi massa ditandai pada peran komunikator yang menggunakan media untuk penyebaran informasi secara luas dan menyeluruh pada publik (Anggreswari & Isnaeni, 2020). Peran media terutama pada video musik sudah banyak tertuang pada *platform* digital yang berupa *Youtube* dan *Tiktok* yang sudah berperan besar dalam meningkatkan dengan pesat aksesibilitas terhadap video musik. Melalui media massa, mampu menciptakan budaya partisipatif di mana *audiens* dapat berinteraksi melalui media yang digunakan, dan mampu menciptakan budaya baru dari musik yang dinikmati. Pada konteks ini, video musik bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengekspresikan identitas budaya dan sosial. Media massa tentu

membantu mengidentifikasi potensi video musik sebagai sarana mengungkapkan realitas yang dihadapi masyarakat saat ini.

Kemudian akan menggunakan referensi dari penelitian yang diteliti oleh Muhammad Rifan Fadliansyah dan Muhammad Rayhan Bustam dengan judul Analisis Penggambaran Kematian di Dalam Cover Album Avenged Sevenfold: Kajian Semiotika Roland Barthes pada tahun 2023, penelitian ini menganalisis sampul album dari Avenged Sevenfold melalui teori semiotika Roland Barthes. Melalui konsep mitos Barthes, penelitian ini mengungkap makna yang tersembunyi mengenai penggambaran kematian dari berbagai sudut pandang, seperti pembontakan, ketidakpastian, hingga perenungan tentang Batasan manusia. Hasilnya menunjukkan bahwa seni visual dari band tersebut menyampaikan makna mendalam tentang cara kematian dipahami dalam budaya pop kontemporer, serta menegaskan peran semiotika dalam mengungkap pesan tersembunyi, dan memberikan wawasan baru tentang isu-isu eksistensial dalam seni populer.

Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai rujukan dan referensi dari penelitian sebelumnya juga yang diteliti oleh Felisitas Nora Kurnia, Edy Sudaryanto, dan Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita dengan judul Representasi Mitos kematian Dalam *Music* Video “Semua Aku Dirayakan” Nadin Amizah pada tahun 2024, penelitian dengan judul ini ingin merepresentasikan mitos kematian dalam budaya Jawa yang ada pada video musik ini. Mitos mengenai menyimpan kuku dan rambut orang meninggal, ritual kematian dengan slametan, mitos perempuan tidak mampu hidup tanpa seorang laki-laki, dan representasi tentang ketika meninggal kita akan bertemu kembali dengan orang yang dicintai. Peneliti terdahulu ingin menganalisis melalui metode semiotika, yang berfokus

pada makna denotatif, konotatif, dan mitos. Penelitian ini menunjukkan bagaimana teori semiotika dapat digunakan untuk menunjukkan makna dalam karya seni. Maka dari itu, penelitian akan menyediakan panduan dan gambaran serupa mengenai representasi menggunakan metode semiotika. Perbedaan dari penelitian yang akan peneliti bahas, pada penelitian ini ingin memperdalam makna dari visualisasi, dengan mengeksplorasi cara Sal Priadi menggambarkan kehidupan seseorang setelah ditinggal mati melalui simbol-simbol dalam suatu karyanya pada video musik ini, dapat dikatakan bahwa fase kehidupan setelah ditinggal mati merupakan suatu hal yang akan terjadi, tetapi banyak cara untuk mengatasi keadaan tersebut, salah satunya dengan mengenang melalui tumbuhan yang mungkin menjadi suatu simbol harapan untuk mengatasi rasa rindu yang hadir.

Penelitian ini akan menggunakan metode semiotika. Semiotika adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mempelajari tanda-tanda dalam berbagai bentuk komunikasi (Sobur, 2023). Menggunakan metode semiotika ini, tidak hanya menganalisis teks secara langsung, tetapi juga mencoba memahami makna yang terkandung dalam elemen visual dan simbolik yang ada. Analisis ini akan mencakup penguraian terhadap unit-unit analisis, baik berupa konteks budaya dan sosial yang ada dalam video musik. Maka dari itu, analisis pada video musik melalui semiotika, membantu untuk memahami makna, simbol, dan tanda yang ada di dalamnya dengan melihat dari visualisasi yang digambarkan. Pada analisis ini juga mampu membantu melihat konteks budaya yang mempengaruhi cara suatu makna untuk dipahami. Secara umum, semiotika membantu memberi wawasan mendalam mengenai cara berkomunikasi melalui video musik dan melihat hubungannya dengan budaya.

Penelitian ini juga akan menggunakan metodologi kualitatif, untuk mengeksplorasi mendalam terhadap elemen visual dan makna yang terkandung dalam video musik dari “Gala Bunga Matahari”. Metode kualitatif memberikan fleksibilitas dalam pengumpulan data, baik melalui analisis atau interpretasi tanda-tanda simbol dan visual yang berarti tidak bisa diukur secara kuantitatif.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik dalam mengkaji lebih lanjut video musik ini karena, terdapat pesan-pesan kontekstual di dalamnya yang menggambarkan suatu fase kehidupan setelah ditinggal mati. Video musik ini juga menggambarkan, bagaimana representasi suatu fase kematian terbentuk dalam konstruksi masyarakat. Maka penelitian ini akan berjudul “Representasi Kehidupan Setelah Kematian Dalam Video Musik Gala Bunga Matahari” Analisis Semiotika Roland Barthes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah peneliti jelaskan di atas, maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Bagaimana Representasi Kehidupan Setelah Kematian Dalam Video Musik Gala Bunga Matahari?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi elemen visual yang terdapat dalam video musik “Gala Bunga Matahari”, serta menggali lebih dalam bagaimana makna dapat diinterpretasikan berdasarkan konteks sosial dan budaya yang ada.

1.4 Manfaat penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait penelitian ini, secara teoritis maupun praktis,

Berikut diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan membantu memperluas pengetahuan teori semiotika dalam konteks analisis media massa, khususnya video musik, dan diharapkan menambah pengetahuan mengenai bagaimana tanda-tanda visual menciptakan makna dalam budaya populer, terutama mengenai representasi kehidupan setelah kematian pada video musik “Gala Bunga Matahari” melalui metode semiotika.
2. Diharapkan dapat memberikan Informasi yang valid terkait Representasi Kehidupan Setelah Kematian Dalam Video Musik “Gala Bunga Matahari” Analisis Semiotika Roland barthes.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Peneliti berharap, mengenai penelitian ini akan memberi tahu dan membantu pihak-pihak terkait yang membutuhkannya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih kritis dalam menafsirkan pesan yang disampaikan melalui tanda visual, dan diharapkan dapat menjadi referensi yang sesuai untuk membantu berbagai pihak yang sedang melakukan penelitian pada bidang terkait

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2022, Mei 25). *Kremasi adalah Pembakaran Mayat Hingga Menjadi Abu, Kenali Prosesnya*. Retrieved from liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/hot/read/4971004/kremasi-adalah-pembakaran-mayat-hingga-menjadi-abu-kenali-prosesnya?page=3>
- abiansyah. (2024, September 17). *Makna Bunga Matahari dalam Lagu "Gala Bunga Matahari"*. Retrieved from floweradvisor.co.id:
<https://www.floweradvisor.co.id/blog/makna-bunga-matahari-dalam-lagu/>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial . *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 149.
- Amalia, F. A., Kristanto, H. N., & Waluyo, S. (2022). Semiotika Nonverbal dalam Musik Video “Azza” Karya Rhoma Irama (Kajian Semiotika Roland Barthes). *jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 731-748.
- Anggel, D. R. (2024, Agustus 10). *detiksulsel*. Retrieved from Lirik, Chord, dan Makna Lagu Gala Bunga Matahari - Sal Pribadi:
<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7483161/lirik-chord-dan-makna-lagu-gala-bunga-matahari-sal-pribadi#:~:text=Mengutip%20akun%20Tiktok%20officialnya%2C%20Sal,terutama%20bagi%20orang%20yang%20ditinggalkan.>
- Anggraini, P. (2024, Oktober 16). *Gala Bunga Matahari dan Sal Priadi Kuasai Nominasi AMI Awards 2024*. Retrieved from detikpop:
<https://www.detik.com/pop/music/d-7589607/gala-bunga-matahari-dan-sal-priadi-kuasai-nominasi-ami-awards-2024>
- Anggreswari, P. Y., & Isnaeni, N. S. (2020). Analisis Fungsi Media Massa Dalam Channel Youtube “Loloan Project”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 241.
- Annisa, & Pratama, S. F. (2022). Kemunculan Dan Perkembangan Musik Pop Minangkabau Tahun 1950-1990-AN. *Kajian Ilmu Sejarah*, 3.
- Asari, A. d. (2023). *Komunikasi Digital*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Aziza. (2023, Oktober 11). *Arti Warna Ungu: Menguak Makna dan Filosofi dari Sisi Psikologi hingga Kebudayaan*. Retrieved from infokost.id:
<https://infokost.id/blog/arti-warna-ungu/120930/>
- detikBali, T. (2022, September 09). *Keunikan Pemakaman Desa Trunyan Bali, Jenazah Tidak Dikubur*. Retrieved from detikbali.com:
<https://www.detik.com/bali/budaya/d-6282616/keunikan-pemakaman-desa-trunyan-bali-jenazah-tidak-dikubur>

- Dewi. (2024, Juli 7). *Gambaran Surga Menurut Islam, Ada Sungai Air Susu!* Retrieved from idntimes.com:
<https://www.idntimes.com/life/inspiration/fajar-laksmi-dewi-1/gambaran-surga-menurut-islam?page=all>
- Dewi, P. S. (2024). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Fajarrany, S. (2023, Desember 27). *Review Film "Dear Jo: Almost is Never Enough", Angkat Isu Surrogate Mother*. Retrieved from kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/siskafajarrany/658af19412d50f64f8586512/review-film-dear-jo-almost-is-never-enough-angkat-isu-surrogate-mother>
- Fazira, E. (2021). Analisis Semotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6.
- Felisitas Nora Kurnia, E. S. (2024). Representasi Mitos Kematian Dalam Music Video “Semua Aku Dirayakan” Nadin Amizah. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)*, 113.
- Fitryani. (2023). Pembentukan Budaya Populer Dalam Kemasan Media Komunikasi Massa. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 2.
- Gunadi, F. D. (2023). Representasi Makna Perpisahan pada Lirik Lagu “Give Me Five” Karya JKT48: Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. *Jurnal Pendidikan Non-formal*, 1-11.
- Hadi, P. I., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2021). *Komunikasi Massa*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Hardani, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hariyanto. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Haslinda, & Bilardo, T. (2023). Keterkaitan Budaya Dengan Masalah Sosial Dalam Bingkai Cultural Studies. *Jurnal Network Media*, 33.
- Hendra, T. (2019). Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan . *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* , 136-152.
- Herdayati, & Syahrial. (2019). DESAIN PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN. 1.
- Hidayat, R., & Purnama, A. (2023). *Pembelajaran Komunikasi Massa*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama .
- Ida. (2022). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Ini, B. H. (2022, Agustus 8). *Apakah Suami Istri Bisa Bertemu di Akhirat? Ini Penjelasannya Menurut Alquran*. Retrieved from kumparan.com:

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/apakah-suami-istri-bisa-bertemu-di-akhirat-ini-penjasannya-menurut-alquran-1ycXtxfGovw/4>

- Jannah. (2024, September 14). *Ini Sosok 'Gala' di Balik Lagu 'Gala Bunga Matahari' Karya Sal Priadi, Jadi Vokalis Hursa Hingga Kibordis Pamungkas*. Retrieved from JawaPos.com:
<https://www.jawapos.com/music-movie/015088272/ini-sosok-gala-di-balik-lagu-gala-bunga-matahari-karya-sal-priadi-jadi-vokalis-hursa-hingga-kibordis-pamungkas?page=1>
- Kay. (2024, Agustus 11). *Alvaro Bustomi Siapa? Berikut Profil dan Biodata Lawan Main Gempi*. Retrieved from Kayeols.id: <https://kayeols.id/alvaro-bustomi-siapa-berikut-profil-dan-biodata-lawan-main-gempi/>
- Kevin. (2024, April 19). *Teori dan Penjelasan Alur Cerita Siksa Kubur*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/pop/movie/d-7300311/teori-dan-penjelasan-alur-cerita-siksa-kubur/2>
- Khoirunnisa, A. (2024, Agustus 26). *Sal Priadi dan Cerita di Balik MV 'Gala Bunga Matahari'*. Retrieved from avikomfilm.com:
<https://avikomfilm.com/2024/08/26/sal-priadi-dan-cerita-di-balik-mv-gala-bunga-matahari/>
- Kurnia, N. F., Sudaryanto, E., & Paramita, B. A. (2024). Representasi Mitos Kematian Dalam Music Video "Semua Aku Dirayakan" Nadin Amizah. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)*, 112-122.
- Milyane, M. T. (2023). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nasution, A. M., Azhari, M., Sazali, H., & Dalimunthe, A. M. (2022). Representasi Bahasa dan Budaya dalam Music Video Lathi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 14453-14461.
- Prasetyo, W. T. (2023, Juli 20). *Bagaimana Kehidupan Setelah Kematian dalam Mitologi Yunani Kuno?* Retrieved from nationalgeographic.grid.id:
<https://nationalgeographic.grid.id/read/133841495/bagaimana-kehidupan-setelah-kematian-dalam-mitologi-yunani-kuno?page=all>
- Purba, B. d. (2020). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Radicka, N. S. (2023, Desember 14). *Sinopsis 'Dear Jo', Film Baru Monty Tiwa yang Tayang di Netflix*. Retrieved from sonora.id:
<https://www.sonora.id/read/423970127/sinopsis-dear-jo-film-baru-monty-tiwa-yang-tayang-di-netflix>

- Rahma, I. H. (2024, Agustus 12). *^Potret Tampilan Manis gempita Jadi Model Video Klip Gala Bunga Matahari*. Retrieved from FIMELA.com: <https://poskota.co.id/2024/08/09/gempita-nora-marten-jadi-model-di-video-klip-gala-bunga-matahari-bikin-gisella-dan-gading-bangga>
- Rahman. (2024, September 14). *Efek Lagu Gala Bunga Matahari Booming, Album Baru Sal Priadi Pecahkan Rekor di Spotify*. Retrieved from JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/music-movie/015088024/efek-lagu-gala-bunga-matahari-booming-album-baru-sal-priadi-pecahkan-rekor-di-spotify>
- Rahman, A. (2024, Juni 29). *Profil Sal Priadi, Aktor Sekaligus Penyanyi yang Nekat Mengejar Karier ke Jakarta*. Retrieved from JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/music-movie/014810821/profil-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-nekat-mengejar-karier-ke-jakarta>
- Ratnaningtyas, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rifda, A. (2022, Maret 22). *11 Arti Warna dalam Psikologi dan Filosofinya*. Retrieved from gamedia.com: https://www.gamedia.com/best-seller/arti-warna-dalam-psikologi-dan-filosofinya/?srsltid=AfmBOoq_jFV9yH5BthDErLzCiC3NciufR9SQ70aL4paxOzMF0SiZ06jV
- Rivers Are Life. (2023, Desember 1). *Pengaruh Sungai Terhadap Budaya*. Retrieved from riversarelife.com: <https://riversarelife.com/articles/the-influence-of-rivers-on-culture>
- Rizky, P. (2021, September 7). *Aco Tenri: Menemukan Diri Dalam Film*. Retrieved from geometry: <https://www.geometry.id/stories/aco-tenri-menemukan-diri-dalam-film>
- Rohman, M. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Sambeka, B. (2024, Desember 5). *"Bunga Matahari: Simbol Keindahan, Kesehatan, dan Keberlanjutan"*. Retrieved from RRI.co.id: <https://www.rri.co.id/kesehatan/1169511/bunga-matahari-simbol-keindahan-kesehatan-dan-keberlanjutan#:~:text=Dalam%20banyak%20budaya%2C%20bunga%20matahari,dan%20cinta%20yang%20tak%20berakhir.>
- Santoso, T. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV.Saga Jawadwipa Pustaka Saga.
- Sarimiati, R. R. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. Malang: CV IRDH.
- Sesi, L. (2024, Maret 31). *Bulan: 5 mitos tentang satelit alami kita*. Retrieved from earthsky.org: <https://earthsky.org/space/five-myths-about-the-moon/>

- Shinta, D. (2023, Oktober 17). *Upacara adat Jawa Brobosan*. Retrieved from bkkbn: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/6921/intervensi/641281/upacara-adat-jawa-brobosan#:~:text=Tradisi%20Brobosan%20biasa%20dilakukan%20ketika,hingga%20kembali%20ke%20sebelah%20kanan>.
- Sholichah, M. I., Putri, M. D., & Setiaji, F. A. (2023). Representasi Budaya Banyuwangi Dalam Banyuwangi Ethno Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 35.
- Sobur. (2023). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Subagyo, A., & Kristian, I. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40.
- Sugiana, D. d. (2019). *Komunikasi Dalam Media Digital*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. . ALFABETA, Cv.*
- Ulandari, A. (2019, Maret 14). *Mengintip 14 Tradisi Unik Upacara Kematian di Indonesia*. Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/ari-ulandari/mengintip-14-tradisi-unik-upacara-kematian-di-indonesia/full>
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 30-34.
- Wijaya, Z. A., Wijaya, Y. F., Pratama, H., & Swarnawati, A. (2024). Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Siksa Neraka. *Kajian Ilmu Sosial*, 87-88.
- Wikipedia. (2024, November 18). *Gempita Nora Marten*. Retrieved from Wikipedia.com: https://id.wikipedia.org/wiki/Gempita_Nora_Marten
- Wikipedia. (2024, Oktober 6). *Kehidupan setelah kematian*. Retrieved from Wikipedia.com: https://id.wikipedia.org/wiki/Kehidupan_setelah_kematian
- Wikipedia. (2024, September 20). *Reinkarnasi*. Retrieved from Wikipedia.com: <https://id.wikipedia.org/wiki/Reinkarnasi>
- Wikipedia. (2025, Januari 5). *Landung Simatupang*. Retrieved from Wikipedia.com: https://id.wikipedia.org/wiki/Landung_Simatupang
- Wikipedia. (2025, Januari 2). *Sal Priadi*. Retrieved from Wikipedia.com: https://id.wikipedia.org/wiki/Sal_Priadi
- Witono, B. O. (2024, Maret 26). *Pencarian Makna Hidup Berkelanjutan*. Retrieved from kumparan.com:

<https://kumparan.com/beiwitono/pencarian-makna-hidup-berkelanjutan-22QI7Hj5qqL>

Yuda, A. (2024, Agustus 20). *5 Mitos Bunga Matahari, Simbol Kesetiaan dan Keberuntungan*. Retrieved from bola.com:

<https://www.bola.com/ragam/read/5677576/5-mitos-bunga-matahari-simbol-kesetiaan-dan-keberuntungan>

Yustika, G. (2024, Agustus 16). *Upacara Ngaben, Tradisi Ritual Pembakaran Jenazah di Bali*. Retrieved from Orami.com:

<https://www.orami.co.id/magazine/upacara-ngaben>